



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI
MENGUNAKAN ANATOMICAL DOLL TERHADAP
KESIAPAN ANAK USIA SEKOLAH MENGHADAPI
MENARCHE DI SEKOLAH DASAR NEGERI 2
BALUK PROVINSI BALI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Keperawatan

NIKADE AYU DANI

1802073

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI
ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

2022

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI
MENGUNAKAN *ANATOMICAL DOLL* TERHADAP
KESIAPAN ANAK USIA SEKOLAH MENGHADAPI
MENARCHE DI SEKOLAH DASAR NEGERI 2
BALUK PROVINSI BALI**

Disusun Oleh :

NIKADE AYU DANI

1802073

Telah melalui Sidang Skripsi pada 13 September 2022

Ketua Penguji :



**Priyani Haryanti, S.Kep.,
Ns., M.Kep**

Penguji I :



**Ethic Palupi, S.Kep., Ns.,
MNS**

Penguji II :



**Indah Prawesti,
S.Kep.,Ns., M.Kep**

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



Indah Prawesti, S.Kep.,Ns., M.Kep

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Menggunakan *Anatomical Doll* terhadap Kesiapan Anak Usia Sekolah Dalam Menghadapi *Menarche* di Sekolah Dasar Negeri 2 Baluk Provinsi Bali 2022

Ni Kade Ayu Dani¹, Indah Prawesti, S.Kep.,Ns., M.Kep²

ABSTRAK

Ni Kade Ayu Dani: “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Menggunakan *Anatomical Doll* terhadap Kesiapan Anak Usia Sekolah Dalam Menghadapi *Menarche* di Sekolah Dasar Negeri 2 Baluk Provinsi Bali 2022”

Latar Belakang: Hasil studi awal yang dilakukan peneliti didapatkan masalah kesehatan yaitu 90% siswi yang belum *menarche* mereka mengatakan belum mengerti bagaimana cara menjaga kebersihan reproduksi, membersihkan alat reproduksi ketika *menarche* dan penggunaan pembalut yang baik dan benar. Edukasi diperlukan untuk meningkatkan kesiapan remaja. *Anatomical Doll* merupakan media yang mampu menarik perhatian anak dalam memberikan edukasi.

Tujuan Penelitian: untuk mengetahui adakah pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi menggunakan *Anatomical Doll* terhadap Kesiapan Anak Usia Sekolah Dalam Menghadapi *Menarche*.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode *Quasy experimental design* dengan pendekatan *one-group pretest-posttest design*. Populasi penelitian berjumlah 34 siswi yang belum *menarche* diambil menggunakan teknik total sampling. Analisis menggunakan non-parametrik dengan uji *Wilcoxon Test*.

Hasil Penelitian: Hasil dari uji *Wilcoxon* nilai p-value 0,000 yang artinya $0,000 < \alpha = 0,05$, H_0 ditolak H_a diterima. Sebelum intervensi 18 siswi (52.9%) memiliki kesiapan sedang, sesudah intervensi 30 siswi (88.2%) memiliki kesiapan tinggi.

Kesimpulan: Ada pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi menggunakan *anatomical doll* terhadap kesiapan anak usia sekolah dalam menghadapi *menarche* di sekolah dasar negeri 2 baluk provinsi bali.

Saran: Peneliti selanjutnya diharapkan memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesiapan anak dalam menghadapi *menarche* seperti usia dan sumber informasi.

Kata Kunci: pendidikan kesehatan- Kesiapan anak
xix + 70 halaman + 7 tabel +3 skema+ 17 lampiran

Kepustakaan: 68, 2012-2021

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

The Influence of Reproductive Health Education Using Anatomical Dolls on the Readiness of School-Age Children in Facing Menarche at Elementary School 2 Baluk, Bali Province 2022

Ni Kade Ayu Dani¹, Indah Prawesti, S.Kep.,Ns., M.Kep²

ABSTRACT

Ni Kade Ayu Dani:“The Influence of Reproductive Health Education Using Anatomical Dolls on the Readiness of School-Age Children in Facing Menarche at Elementary School 2 Baluk, Bali Province 2022”.

Background: Based on the results of the initial study conducted by researchers has found a health problems, 90% of students who had not menarche they said they did not understand how to maintain the hygiene of reproductive area, how to clean reproductive organs during menarche and use good and correct sanitary pads. Education is needed to improve the children readiness. The Anatomical Doll is a good illustration tool that can attract children’s attention in educating process.

Research Objectives: to determine whether there is an influence of reproductive health education using Anatomical Doll on the Readiness of School-Age Children in Facing Menarche.

Research Methods: This study uses a Queasy experimental design method with a one-group pretest-posttest design approach. The research population was 34 female students who had not menarche taken using a total sampling technique. Analysis using non-parametric with Wilcoxon Test test.

Research Results: Wilcoxon test results p -value 0.000 means $0.000 < = 0.05$, H_0 is rejected, H_a is accepted. Before the intervention 18 students (52.9%) had moderate readiness, after the intervention 30 students (88.2%) had high readiness.

Conclusion: There is an effect of reproductive health education using Anatomical Doll on the Readiness of School-Age Children in Facing Menarche at Elementary School 2 Baluk, Bali Province 2022.

Keywords: health education-children readiness xix + 70 pages + 15 tables + 3 schematics + 17 attachments.

Bibliography: 67, 2012-2021

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

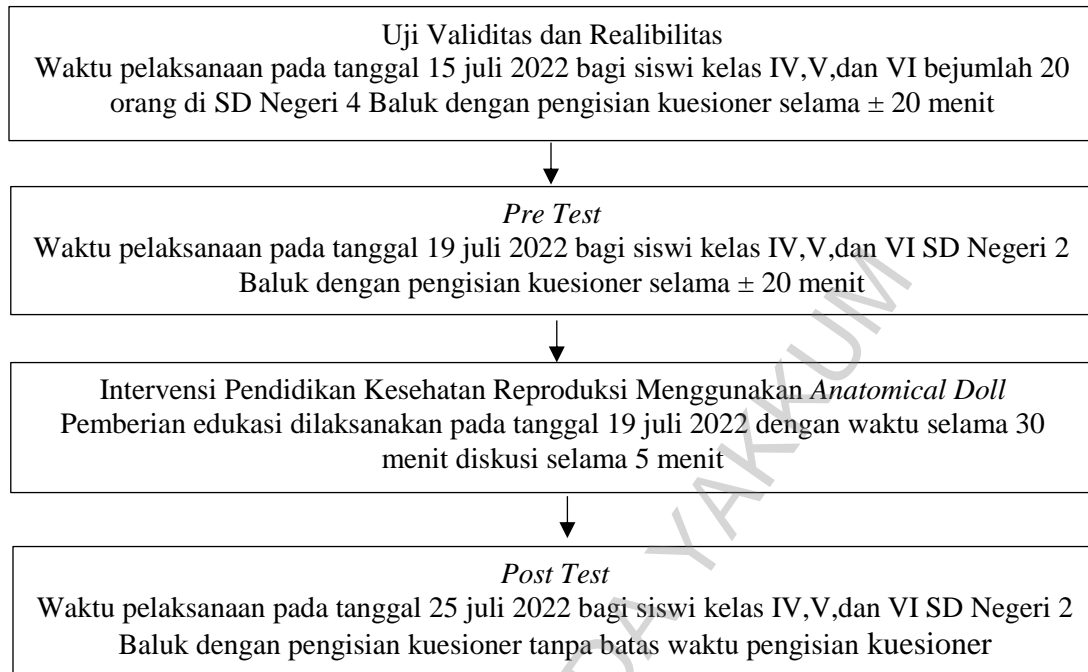
²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

PENDAHULUAN

Menarche (haid pertama) merupakan suatu pendarahan pertama pada anak perempuan yang ditandai dengan terjadinya perubahan primer dan sekunder untuk mencapai proses beranjak dewasa. Pada anak perempuan usia 10-15 tahun merupakan usia rentan terjadinya *menarche*, tetapi ada juga yang mengalami lebih cepat atau di bawah dari umur tersebut ^[1] Kebanyakan informasi mengenai menstruasi diperoleh oleh ibu dan anggota keluarga lainnya juga belum tentu memberikan informasi yang benar terkait menstruasi. Sehingga membuat remaja putri mengalami kebingungan dalam menghadapi *menarche*, informasi yang kurang menyebabkan ketidaksiapan dan sering kali remaja putri merasa malu dalam menghadapi *menarche*. Remaja putri yang mendapatkan informasi sekitar 50%, kurangnya informasi mengenai menstruasi yang diperoleh oleh remaja putri sehingga menyebabkan ketidaksiapan dalam menghadapi *menarche* ^[2]. Cara yang tepat untuk mempermudah dalam melakukan edukasi kepada siswi diperlukan media untuk menarik perhatian pada siswi, media tiga dimensi dapat mempermudah dalam memberikan ilmu pembelajaran. Boneka peraga (*Anatomical doll*) merupakan salah satu media pembelajaran 3 dimensi yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran terkait pendidikan seksual, khususnya mengenai pengetahuan tentang kesiapan anak menghadapi *menarche* ^[3].

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif menggunakan Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian *Quasy experimental design*. Penelitian ini menggunakan pendekatan *one-group pretest-posttest design*. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19-26 Juli di Sekolah Dasar Negeri 2 Baluk Provinsi Bali. Populasi pada penelitian ini siswi kelas IV, V dan VI yang belum mengalami *menarche* yang berjumlah 34 orang teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Alat ukur menggunakan media *anatomical doll* dan kuesioner kesiapan sebanyak 12 pertanyaan. Uji statistic yang digunakan adalah uji *Wilcoxon test*. Pelaksanaan penelitian ini dijelaskan pada skema dibawah ini:



HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Analisis Univariat

- a. Analisis Univariat pada penelitian ini mendeskripsikan responden yang meliputi, usia, *pre test* dan *post test*, disampaikan pada tabel berikut :

Tabel. 1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Di Sekolas Dasar Negeri 2 Baluk Kabupaten Jembrana Provinsi Bali Tahun 2022

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Usia			
1.	9-10 tahun	21	61.8
2.	11-12 tahun	13	38.2
3.	13-14 tahun	-	-
Total		34	100.00

Sumber : Data Primer Terolah (2022)

- a. Analisis : Karakteristik responden menurut usia menunjukkan bahwa paling banyak menunjukkan pada usia 9-10 tahun sebanyak 21 responden (61.8%), kemudian sedikit sebanyak 13 responden (38.2%) yang berusia 11-12 tahun.
- b. Analisis kesiapan anak menghadapi *menarche* sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan reproduksi menggunakan *anatomical doll*

Tabel. 2
Distribusi Frekuensi Kesiapan Anak Sebelum Dilakukan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Menggunakan *Anatomical Doll* Di Sekolah Dasar Negeri 2 Baluk Provinsi Bali

Kategori Kesiapan Anak	Kesiapan Anak Menghadapi Menarche Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Menggunakan <i>Anatomical Doll</i>	Persentase
Tinggi	0	0%
Sedang	18	52.9%
Rendah	16	47.1%
Total	34	100.0

Sumber: Data Primer Terolah (2022)

Analisis : Kesiapan anak dalam menghadapi *menarche* sebelum diberikan pendidikan kesehatan reproduksi menggunakan *anatomical doll* yaitu sebanyak 18 siswi (52.9%) memiliki kesiapan sedang, 16 siswi (47.1%) memiliki kesiapan rendah.

Tabel. 3
Distribusi Frekuensi Kesiapan Anak Sesudah Dilakukan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Menggunakan *Anatomical Doll* Di Sekolah Dasar Negeri 2 Baluk Provinsi Bali

Kategori Kesiapan Anak	Kesiapan Anak Menghadapi Menarche Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Menggunakan <i>Anatomical Doll</i>	Persentase
Tinggi	30	88.2%
Sedang	4	11.8%
Rendah	0	0%
Total	34	100.0

Sumber: Data Primer Terolah (2022)

Analisis : Kesiapan anak dalam menghadapi *menarche* sesudah diberikan pendidikan kesehatan reproduksi menggunakan *anatomical doll* yaitu 30 siswi (88.2%) memiliki kesiapan tinggi, 4 siswi (11.8%) memiliki kesiapan sedang.

2. Analisis Bivariat

a. Uji *Wilcoxon Test* Pendidikan Kesehatan Reproduksi Menggunakan *Anatomical Doll* Terhadap Kesiapan Anak Usia Sekolah Dalam Menghadapi *Menarche*

Tabel. 4
Uji *Wilcoxon Test* Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Menggunakan *Anatomical Doll* Terhadap Kesiapan Anak Usia Sekolah Menghadapi *Menarche* di Sekolah Dasar Negeri 2 Baluk Provinsi Bali

Kategori	Sebelum intervensi pendidikan kesehatan	Sesudah intervensi pendidikan kesehatan	α	P
Tinggi	-	31	0.05	0.000
Sedang	18	3		
Rendah	16	-		
Σ	34	34		

Sumber : Data Primer Terolah (2022)

Analisis : Tabel 4 menunjukkan uji *Wilcoxon Test* yaitu dengan nilai p -value 0,000 artinya $0,000 < \alpha = 0,05$ hal ini berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi menggunakan *anatomical doll* terhadap kesiapan anak usia sekolah dalam menghadapi *menarche* di Sekolah Dasar Negeri 2 Baluk Provinsi Bali.

B. PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa sebagian besar usia responden menunjukkan 9-10 tahun sebanyak 21 responden (61.8%). Menurut ^[4] umur kejadian *menarche* di Indonesia rata-rata terjadi pada umur 12,4 tahun dengan prevalensi 60%, pada usia 9-10 tahun

sebanyak 2,6%, usia 11-12 tahun sebanyak 30,3%, dan pada usia 13 tahun sebanyak 30%, Sisanya mengalami *menarche* di atas umur 13 tahun.

Menurut [5] usia terjadinya *menarche* dikategorikan menjadi *menarche* cepat usia < 11 tahun, *menarche* normal usia 11-13 tahun dan *menarche* lambat usia > 13 tahun. Menurut [6] pada usia tersebut anak akan mengalami menstruasi pertama kalinya karena pada usia itu anak baru memasuki masa pubertas.

- b. Kesiapan anak dalam menghadapi *menarche* sebelum diberikan pendidikan kesehatan reproduksi menggunakan *anatomical doll* Hasil penelitian sebelum intervensi didapatkan yaitu sebanyak 18 siswi (52.9%) memiliki kesiapan sedang, 16 siswi (47.1%) memiliki kesiapan rendah. Menurut [2] faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan menghadapi *menarche* yaitu seperti usia dan sumber informasi.

- c. Kesiapan Anak Usia Sekolah Dalam Menghadapi *Menarche* Sesudah Intervensi Menggunakan *Anatomical Doll* di Sekolah Dasar Negeri 2 Baluk Provinsi Bali

Hasil penelitian sesudah diberikan intervensi yaitu 30 siswi (88.2%) memiliki kesiapan tinggi, 4 siswi (11.8%) memiliki kesiapan sedang, hal ini dipengaruhi dari sumber informasi yang didapatkan anak dari keluarga, kelompok, teman sebaya, dan lingkungan, dimana sumber informasi merupakan semua perantara dalam suatu penyampaian pesan [2]. Penyampaian materi pendidikan reproduksi yang diberikan sejak dini ketika anak sudah mulai bertanya tentang kelamin antara dirinya dengan orang lain, sehingga dapat meningkatkan daya ingat anak secara berkesinambungan [7]. Peneliti berasumsi bahwa pemberian informasi mengenai pendidikan reproduksi sebaiknya diberikan sejak dini sehingga dapat meningkatkan pengetahuan anak.

2. Analisis Bivariat

Hasil analisis dari uji *Wilcoxon Test* menunjukkan hasil sebelum intervensi kesiapan menghadapi *menarche* kategori sedang sebanyak 18 siswi dan kategori rendah sebanyak 16 siswi sedangkan setelah diberikan intervensi kesiapan menghadapi *menarche* sebanyak 31 siswi kategori tinggi dan sebanyak 3 siswi kategori sedang dengan nilai *p-value* $0,000 < \alpha = 0,05$, hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi menggunakan *anatomical doll* terhadap kesiapan anak usia sekolah dalam menghadapi *menarche* antara sebelum dan sesudah intervensi. Media pendidikan mampu membantu proses mengajar, siswa akan lebih interaktif dalam proses belajar. Siswa akan lebih mudah memusatkan perhatian terhadap materi yang disampaikan, dan mereka akan lebih mudah mengingat apa yang sedang mereka pelajari melalui media yang di sertakan dalam proses pembelajaran^[3]. Menurut [8] menyimpulkan terdapat ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang menstruasi terhadap kesiapan siswi menghadapi *menarche*, sebelum diberikan pendidikan kesehatan adalah 91,50, setelah diberikan pendidikan kesehatan adalah 101,25 perbedaan rerata kesiapan menghadapi *menarche* responden sebelum dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan hasil uji statistik diperoleh nilai $P = 0,001$ dengan selisih rata-rata 9750. *Anatomical doll* merupakan suatu alat yang sebagai alat peraga tiga dimensi yang dapat menarik perhatian anak-anak dan bisa digunakan untuk media dalam pembelajaran. *Anatomical doll* ini memperhatikan bentuk, posisi, dan bagian tubuh manusia[9]. Peneliti

berasumsi bahwa hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi menggunakan *anatomical doll* terhadap kesiapan anak usia sekolah dalam menghadapi *menarche* di Sekolah Dasar Negeri 2 Baluk Provinsi Bali.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menarik kesimpulan bahwa usia anak dalam penelitian yaitu anak dengan rata-rata usia 9-10 tahun. Kesiapan anak dalam menghadapi *menarche* sebelum diberikan intervensi yaitu sebanyak 18 siswi (52.9%) memiliki kesiapan sedang, 16 siswi (47.1%) memiliki kesiapan rendah, kesiapan anak dalam menghadapi *menarche* sesudah diberikan intervensi yaitu 30 siswi (88.2%) memiliki kesiapan tinggi, 4 siswi (11.8%) memiliki kesiapan sedang.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta STIKES Bethesda Yaku Yogyakarta hendaknya mengajarkan mahasiswa dalam memberikan pendidikan kesehatan reproduksi menggunakan *anatomical doll* yang akan melakukan edukasi ke sekolah.

2. Bagi Sekolah Dasar Negeri 2 Baluk Provinsi Bali

Sekolah dasar negeri 2 baluk hendaknya melaksanakan pendidikan kesehatan reproduksi menggunakan *anatomical doll* yang nantinya ketika anak mengalami *menarche* akan jauh lebih siap dan menjadi metode pembelajaran yang bisa meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bagi setiap siswa.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, peneliti dapat meningkatkan pemahaman dan dapat menambah ilmu dan dijadikan dasar dalam melakukan kegiatan yang berguna dibidang keperawatan.

4. Bagi Guru Sekolah Dasar Negeri 2 Baluk

Bagi guru sekolah dasar negeri 2 baluk yaitu dapat menambah informasi dalam proses pembelajaran,

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.MB., Ph.D., NS, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Ibu Ethic Palupi, S.Kep.,Ns., MNS selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta dan selaku Penguji I yang telah memberikan saran dan masukan agar skripsi saya menjadi lebih baik.
3. Ibu Indah Prawesti, S.Kep.,Ns.,M.Kep, selaku ketua Prodi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta dan selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M,Kep, selaku Koordinator Riset STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Ibu Priyani, S.kep., Ns., M.Kep, selaku Ketua Penguji yang telah memberikan masukan dan saran agar skripsi saya menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Prawirohardjo, *Ilmu Kebidanan Sawwono Prawirohardjo*. Jakarta: PT. Bina Pustaka, 2014.
- [2] I. Lutfiya, “Analisis Kesiapan Siswi Sekolah Dasar dalam Menghadapi Menarche,” *J. Biometrika dan Kependud.*, vol. 5, no. 2, p. 135, 2017, doi: 10.20473/jbk.v5i2.2016.135-145.
- [3] Astiti, “PENGARUH PENGGUNAAN BONEKA ANATOMI TERHADAP

HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR.” surabaya, 2015.

- [4] Kemenkes RI, *Kementrian Kesehatan RI*. Jakarta, 2018.
- [5] Marmi, *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta, 2013.
- [6] Y. Dudu, F. H. D. Kusuma, and E. Widiani, “Hubungan Pola Asuhan Orang Tua Dengan Perkembangan Psikososial Tahap Industry VS Inferiority Anak Usia Sekolah (6 – 12 TAHUN) Di SDN Tlogomas 1 Kecamatan Lowokwaru Malang,” *Nurs. News J. Ilm. Keperawatan*, vol. 1, no. 2, pp. 180–189, 2016.
- [7] I. M. D. Ruspawan, Suratiah, and G. A. K. Rosilawati, “Pendidikan Kesehatan Reproduksi Terhadap Respon Psikologis Remaja Saat Menarche,” *J. Gema Keperawatan*, vol. 8, pp. 7–15, 2015.
- [8] M. Delima, Y. Andriani, and T. Lestari, “Pendidikan Kesehatan tentang Menstruasi terhadap Kesiapan dalam Menghadapi Menarche pada Siswi Kelas V dan VI,” *J. Kesmas Asclepius*, vol. 2, no. 2, pp. 97–104, 2020, doi: 10.31539/jka.v2i2.1617.
- [9] C. R. Hartley, “RUNNING HEAD: KEMAMPUAN ANAK MENGGUNAKAN BONEKA NON-ANATOMIS,” 2021.